

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian *dynotest* menggunakan *sportdyno v3.3* terjadi kenaikan Powermax mesin, dari 14.8 HP pada RPM 9205 menjadi 15.8 HP pada RPM 9426.
- b. Berdasarkan pengujian *dynotest* menggunakan *sportdyno v3.3* terjadi kenaikan Torsi max mesin, dari 11.79 NM pada RPM 7918 menjadi 12.49 NM pada RPM 8604.
- c. Dari analisis perbandingan konsumsi bahan bakar camshaft standart dengan konsumsi bahan bakar 1000ml dapat menempuh jarak 64.3 km dengan kecepatan konstan 50 km/jam sedangkan dengan kecepatan konstan 80 km/jam dapat menempuh 40.8 km. sedangkan camshaft modifikasi dengan konsumsi bahan bakar 1000ml dapat menempuh jarak 66.2 km dengan kecepatan konstan 50 km/jam sedangkan dengan kecepatan konstan 80 km/jam dapat menempuh 51.2 km. dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan bakar camshaft modifikasi, semakin tinggi putaran mesin, semakin irit konsumsi bahan bakar camshaft modifikasi . ini dikarenakan waktu pembukaan katup in di percepat begitu juga dengan menutupnya katup in, sehingga

durasi katup in membuka semakin kecil tetapi langkah kompresi dinamisnya semakin panjang.

5.2 Saran

- a. berdasarkan pengujian dynotest menggunakan dynamometer sebaiknya sebelum kita melakukan lebih baik dengan mengajak orang yang sudah biasa melakukan dynotest, karna beda cara ngegas saat dynotest beda juga hasil yang didapat.
- b. pada saat melakukan modifikasi camshaft (menggerinda) harus dilakukan sedikit demi sedikit karna jika pada saat pengerindaan dilakukan secara terburu-buru / langsung memakan banyak dikawatirkan melebihi ukuran yang ingin kita inginkan, karna jika ukuran sudah kelewatan maka susah untuk mengembalikanya lagi (harus dilas).